

Pedoman Wawancara

1. Apakah Anda mengenal patung Tau-Tau? Jika ya, bisakah Anda menjelaskan apa itu patung Tau-Tau?
2. Menurut Anda, apa makna dan simbol dari patung Tau-Tau bagi masyarakat Lembang Lipungan Tanete?
3. Apakah ada perbedaan pembuatan Tau-Tau berdasarkan status sosial, gender atau peran sosial almarhum?
4. Bagaimana patung Tau-Tau ditempatkan? Di mana letaknya dan apa alasannya?
5. Bagaimana pandangan Anda tentang perubahan makna patung Tau-Tau seiring perkembangan zaman?
6. Bagaimana peranan patung Tau-Tau dalam menjaga silaturahmi antar keluarga atau masyarakat Lembang Lipungan Tanete?
7. Apakah patung Tau-Tau pernah menjadi sumber konflik atau perselisihan di masyarakat? Bagaimana penyelesaiannya?
8. Bagaimana upaya pelestarian patung Tau-Tau dan tradisinya di Lembang Lipungan Tanete?
9. Apa harapan Anda terhadap keberlangsungan tradisi patung Tau-Tau di masa mendatang?

Pedoman Observasi

No	Unsur Yang diamati	Ya	Tidak
1.	Masyarakat lembang lipungn tanete masih melanggengkan tradisi pembuatan tahu-tahu	√	
2.	Terdapat berbagai patung tau-tahu beserta atributnya (aksesoris)	√	
3.	Peran patung tau-tau dapat menjaga silaturahmi antar keluarga atau masyarakat setempat.	√	
4.	Terdapat upaya pelestarian patung tau-tau dan tradisinya di lembang lipungan Tanete.	√	
5.	Pembuatan patung tau-tau mempunyai perbedaan berdasarkan status sosial, gender, atau peran sosial almarhum.	√	
6.	Terdapat perubahan makna patung tau-tau seiring perkembangan zaman.		√

DAFTAR INFORMAN

No	Nama Informan	Jabatan
1.	Alvian Tanduk	Pemangku adat
2.	Batto'	Pembuat Patung <i>Tau-tahu</i> (Pande)
3.	Daniel Minggu Tanan	Masyarakat
4.	Yosep Sulu' Matasak	Tokoh Adat
5.	Marliani Bunna'	Pemuda Masyarakat

Transkrip Wawancara

1. Transkrip wawancara peneliti dengan tokoh Adat

Nama Informan : Alvian Tanduk

Jabatan : Pemangku adat

Hari/ Tanggal : Minggu, 08 Juni 2025

Tempat : Lipungan

Penulis : Ambek, bisakah mi jelaskan tu patung *tau-tau*
(Bapak, bisakah bapak menjelaskan tentang patung
tau-tau?)

Alvian Tanduk : *Patung tau-tau yaa, anna patung tau-tau tonna alu' todolo pa digaragai ya diomai tallang sola batang daun kalosi, apa taek na sembarang tau digaragan tu tau-tau.*(kalau patung *tau-tau* pada masa *alu' todolo* dibuat dari bambu dan daun kelopak daun pinang, tapi tidak sembarang orang dibuatkan patung *tau-tau*.

Penulis : *To umba pi susi tu bisa digaragan patung tau-tau?*
(hanya orang seperti apa yang bisa dibuatkan patung *tau-tau*?)

Alvian Tanduk : *Anna ada' ta kita inde Lipungan Tanete to dibengan pi yaa tedong tallu kedi pesta mi.* (kalau adat kita di

Lipungan Tanete hanya orang yang mampu memperkorbankan 3 kerbau pada saat upacara pemakamannya dilaksanakan).

Penulis : Apakah ada perlakuan khusus untuk patung *tau-tau* ini?

Alvian Tanduk : *yatonna todolo-dolo na pakande duka iyanna, na pasusi bangsia kita ko di bengn bo'bo sia wai, dadi disanga duka iyanna misak tau tuo tee jomai.* (Kalau orang dulu-dulu *tau-tau* juga di beri makan nasi dan air sama seperti kita, jadi *tau-tau* ini juga dianggap salah satu orang hidup waktu itu).

Penulis : *Anna yatee patung tau-tau kayu piran na marassan na pake tu kita inde Lipungan Tanete to?* (kalau yang patung kapan mulai dipakai untuk kita di Lembang Lipungan Tanete?)

Alvian Tanduk : *Yato patung tau-tau kayu yari kita nadi pakai inde Lipungan Tanete yari tonna direnden tu ada' lanmai Buntusirrin, pamula inde moto na parandu'ii tu kitanna inde Lipungan Tanete randuk inde bangsia moto na randuk tu patung tau-tau solong ta'de, pa taek duka na langsung bang ta'de den bangsia pa tu kita garagai to.* (Kalau patung *tau-tau* kayu mulai digunakan di

Lipungan Tanete waktu adat dari Daerah Buntusirrin dibawah ke Lipungan, pada saat itu juga kita di Lipungan Tanete mulai hilang, tetapi patung *tau-tau* tidak langsung hilang, masih ada sebagian masyarakat yang menngunakan pada saat itu.

2. Transkrip wawancara peneliti dengan Pemuda Masyarakat

Nama Informan	: Marliani Bunna'
Jabatan	: Masyarakat (Pemuda)
Hari/ Tanggal	: Senin, 09 Juni 2025
Tempat	: Tanete (Pa'tondokan)
Penulis	: Sebagai generasi muda, bagaimana pemahaman Anda tentang makna patung <i>tau-tau</i> ?
Marliani Bunna'	: Menurut saya patung atau yang dikenal dengan sebutan <i>tau-tau</i> ini memiliki makna yang sangat mendalam, terlebih pada zaman dahulu kemajuan teknologi belum berkembang dengan baik seperti sekarang ini sehingga dengan adanya tau-tau memudahkan kerabat dalam mengingat keluarga atau para leluhur mereka yang

telah meninggal. Selain itu adanya tau-tau atau patung, menandakan strata sosial dalam masyarakat Toraja, sebab Tidak semua kalangan dapat membuat patung *tau-tau* ini .hanya kalangan tertentu yang dapat membuat patung *tau-tau* ini.

Penulis : Na bagaimana pendapat Anda tentang jika tradisi ini mulai memudar karena faktor perkembangan dunia modern.

Merliani Bunna' : kita sebagai generasi muda harus terus berperan dalam perkembangan tradisi ini karena ini merupakan suatu warisan bagi kita khususnya di tempat kita saat ini. Anna den bodo amat bang ko nangla ta'de nyatu tradisi yate basak nangla na sau mau perkembangan dunia modern temo ke taek nadi perhatikan melo tu kita to mangura.

3. Transkrip wawancara peneliti dengan Masyarakat

Nama Informan : Daniel Minggu Tanan

Jabatan : Masyarakat

Hari/ Tanggal : Senin, 08 Juni 2025

Tempat : Peta

Penulis : *Umba susi tu patung tau-tau tu kitanna inde
Lipungan Tanete?*

Daniel Minggu Tanan: *Na anna kita inde Lipungan Tanete na Tana'
Bulaan Manna riyanna tu digaragan tau-tau
ba'tu todi pesta rapa' i pi yanna tu na sanga tau
rapasan mentiro allo mangura sia rapasan tassuk
ratte, yamanna yato tu bisa digaragan patung
tau-tau ke kita inde.*

Penulis : *Na buda-buda motu tau di pesta rapasan inde pa
taek ku tiro tu patung tau-tau di pa den?*

Daniel Minggu Tanan: *na yatu kitanna inde Lipungan Tnaete anna
rapasan mentiro allo magura taek siapara na di
kua la harus den tau-taupa anna dikua rapasan
tassu' ratte mau nang di pe den moyatu tau-
tahu.*

4. Transkrip wawancara peneliti dengan Pembuat Patung *Tahu-Tau*

Nama Informan	: Batto
Jabatan	: Masyarakat
Hari/ Tanggal	: Rabu, 20 Juni 2025
Tempat	: Ba'tan
Penulis	: Bagaimana dengan adanya Patung tradisi Patung tau-tau bagi kita sebagai pengrajin atau pembuat patung tau-tau ini?
Batto	: Ko anna kami teto nasanga tau to manarang ba'tu sanganna pande misak duka oo nanai bu'tu dakaran kande tee dikua garagai tau-tau, belanna bisa tongann o dikua ko yaki podakaran kande o.
Penulis	: Na den dukaraka syarat na, na madek den bisa garagai tu disanga tau-tau, ba'tu tau tertentu manna raka tu bisa garagai?
Batto	: taek ra yanna, yate k ami to di sanga to manarang, kobisa nasang ki anna tu disanga garagai tau-tau yang penting den keahlianta ungaragai tu tau-tau. Apa taek nasang oo na mintu tu tau bisa di garagan tau-tau to

matantu pi yanna, ba'tu to digolongan
bangsawan pi.

Penulis : jadi taek siaraka syarat na ya to. Na yatu di
kayu di pake garagai tee tau-tau sembarang
bangsia raka kayu atau den tu kayu tertentu?

Batto : Taek duka y na kayu sembarang di pake
garagai tu tau-tau, kayu ludiomai pi yanna
kayu nagngka, belanna teppon diomai yaa di
pake to, belanna matoto' sia yato litena na
sanga tau nakua situru' rara na to bulawan
mabusa.